

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas akhir yang berjudul “Penciptaan Motif Batik Edelweiss (*Anaphalis Javanica*) Pada Busana Wanita Bergaya *Heritage Chic*” sudah direalisasikan dalam bentuk karya busana wanita. Konsep penciptaan stilisasi bunga Edelweiss dalam busana batik wanita bergaya *Heritage Chic* didasarkan pada penggabungan nilai budaya dengan sentuhan gaya modern yang elegan (*chic*). Bunga Edelweiss yang dikenal sebagai simbol keabadian dan keteguhan diolah melalui proses stilisasi, yaitu penyederhanaan bentuk dengan pendekatan dekoratif, agar cocok dijadikan motif batik.

Proses penciptaan stilisasi bunga Edelweiss dalam busana batik wanita bergaya *Heritage Chic* dimulai dengan studi visual dan simbolik terhadap bentuk asli bunga Edelweiss (*Anaphalis javanica*). Dari bentuk aslinya yang terdiri atas kelopak-kelopak kecil dan padat, dilakukan pengamatan untuk menentukan elemen-elemen visual yang khas dan dapat disederhanakan. Tahap berikutnya adalah stilisasi, yaitu mereduksi bentuk bunga menjadi motif yang lebih simpel dan dekoratif, namun tetap mempertahankan ciri khas seperti susunan kelopak yang berlapis dan bentuk melingkar.

Motif yang telah distilisasi kemudian diwujudkan dalam batik tulis dengan menggunakan warna naphthol. Setelah itu, kain batik diterapkan dalam desain busana wanita bergaya *Heritage Chic* yang menggabungkan unsur tradisional seperti siluet klasik, detail etnik, dan teknik batik, dengan pendekatan modern yang bersih, elegan, dan berkelas. Proses ini menghasilkan enam karya busana wanita dari tujuh belas desain alternatif yang tidak hanya menonjol secara estetika, tetapi juga membawa nilai filosofi Edelweiss dan warisan budaya dalam tampilan yang lebih segar dan kontemporer.

Hasil penciptaan stilisasi bunga Edelweiss dalam busana batik wanita bergaya *Heritage Chic* menampilkan perpaduan harmonis antara

keindahan motif alami dan kekayaan budaya tradisional yang dikemas secara modern. Desain motif tetap mencerminkan karakter bunga Edelweiss, lembut namun kuat yang memberi kesan feminin dan bermakna. Dalam aplikasinya, busana bergaya *Heritage Chic* ini menggabungkan potongan klasik seperti kebaya modern, siluet *A-line*, dengan paduan kain yang nyaman seperti katun.

Warna-warna yang digunakan cenderung lembut atau netral yaitu *earth tone* seperti coklat, coklat tua, krem/beige, hijau, marun hingga biru yang mendominasi memberikan kesan segar dan menarik yang menjadikannya sebagai *center of interest* pada busana, memberi kesan anggun dan mewah namun tetap bumi. Selain teknik batik tulis dan jahit busana untuk mewujudkan busana dan juga teknik menghias busana dengan menggunakan payet dan manik-manik untuk mempertegas dan semakin memberikan kesan indah pada busana bergaya *Heritage Chic*.

Dengan siluet yang sederhana, tanpa berlebihan membuat busana ini indah dan elegan yang memancarkan kecantikan si pemakai. Secara keseluruhan, hasil penciptaan ini mampu menghadirkan busana batik wanita yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga membawa nilai filosofis dan kultural yang kuat, sekaligus relevan dengan gaya hidup wanita modern masa kini. Dengan mengabadikan motif edelweiss kedalam motif batik menjadi alternatif lain untuk menikmati bunga edelweis, dan dapat menjadi upaya konservasi alam tidak langsung.

B. Saran

Pengerjaan karya dengan judul “Penciptaan Motif Batik Edelweiss (*Anaphalis Javanica*) Pada Busana Wanita Bergaya *Heritage Chic*” banyak memberikan wawasan dan pembelajaran. Pengerjaan karya yang melewati banyak kendala, banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang dialami dalam penciptaan karya yang dapat menjadi evaluasi dan pembelajaran kedepannya.

Adapun kendala yang yang paling utama adalah pewarnaan batik yang awal nya menggunakan Napthol akhirnya menjadi Remasol, karena

hasil warna yang tidak merata disebabkan kurangnya alat dan tempat pewarnaan. Tiga hasil karya tidak sesuai karena warna yang kurang cocok dan belang, alhasil dimulai dari awal yaitu memindahkan desain ke kain hingga menjadi kain batik. Sebaiknya mewarnai dengan naphthol menggunakan bak warna besar agar warnanya rata.

Saat pewarnaan colet yaitu pewarna Remasol harus sabar dan teliti karena motif cenderung kecil, selain itu warna yang terlalu encer juga mempengaruhi penyebaran warna. Faktor cuaca juga menjadi tantangan tersendiri bagi penulis salah satu kejadian yang dialami adalah ketika proses pewarnaan telah selesai saat malam hari terkena percikan air hujan sehingga sebagian warna pada kain menjadi luntur. Sebaiknya jika mewarnai malam hari, diletakkan ditempatkan di tempat yang teduh dan jauh dari percikan air. Pada saat proses pembuatan batik harus penuh ketelitian, kesabaran, serta keuletan dalam pembuatan karya agar menghasilkan sebuah karya yang sesuai dengan rencana awal.

Pada proses menjahit juga mengalami beberapa kendala karena kurang teliti, seperti menjahit kain yang terbalik bagian buruk dan bagian baik. Terbalik saat memasang viselin pada kain, juga merupakan salah satu kesalahan fatal. Untuk menghindari kesalahan sebaiknya sering melihat desain dan pola agar tidak terjadi kesalahan, sediakan kain yang berlebih jika terjadi kesalahan yang tidak bisa diperbaiki, jika sekiranya terlalu lelah sebaiknya beristirahat terlebih dahulu. Dari banyak kejadian tak terduga banyak pelajaran yang didapat dari proses pembuatan Tugas Akhir ini seperti menjadi lebih tekun, teliti, sabar dan bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumingtyas A.A. 2024 “Visualisasi Bunga Edelweis Dalam *Scarf* Batik Dengan Pewarna Alam”. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Dewantara, I. 2017 "*Keanekaragaman Genetik Edelweis (Anaphalis Javanica) Menggunakan Penanda Dna Kloroplas Gen Matk.*" : 1-16.
- Djelantik A.A.M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djoema, Nian S.1990, *Batik dan Mira: Batik and is Kinds*, Jakarta: Djambatan.
- Gustami Sp. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya* Indonesia, Prasista, Yogyakarta.
- Kencana D dan Pebriyeni E. 2025 “*Bunga Edelweis Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Kontemporer Pada Busana Wanita*” Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya, 5(3), 2072&2076.
- Kusmana, C. dan Hikmat, A., 2015. Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia. *Journal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 5(2): 187–198.
- Palgunadi, Bram.2008. *Desain Produk: Aspek-Aspek Desain*, Bandung. ITB.
- Sedjati, D. (2019). Keben (*Barringtonia asiatica*) Motif dan Pewarna Batik. *Journal of Urban Society's Arts*, Vol 8, No 2, 2-10
- Sony, dharsono. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sp., Soedarso, 1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 33.
- _____, Trilogi Seni, 2006: *Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 82.
- Susyafriyanto, Jefri. 2006. *Buku Informasi Flora Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Cibodas: Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
- Widyaputri, S. D. (2020). *Redesign pakaian secondhand berwarna putih dengan teknik batik tulis menggunakan pencelupan pewarna alami*. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 23(3), 146–153.

DAFTAR LAMAN

Anaphalis javanica Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Anaphalis_javanica
Diakses 15 Desember 2024

Batik. *kbbi.kemdikbud.go.id*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
<https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>. Diakses 2 Mei 2023.

<https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5579> diakses 20 Mei 2025

https://jackofspades.com/en-gb/blogs/mastering-denim-jos/exploring-the-charm-of-heritage-clothes-a-journey-through-timeless-fashion?srltid=AfmBOorKFPB5zRZ35P3erKWHc8vv3b4uXky321Fg0zE7ufpvjHVCQzKr&utm_source=chatgpt.com Diakses 19 Maret 2025.

https://www.chicstylecollective.com/heritage-chic/?utm_source=chatgpt.com
Diakses 19 Maret 2025.

https://www.researchgate.net/publication/391386576_Bunga_Edelweiss_sebagai_Ide_Penciptaan_Motif_Batik_Kontemporer_pada_Busana_Wanita?utm_source=chatgpt.com Diakses 19 Maret 2025.

Italianfashionschool.id Mengungkap Makna Chic Style: Elegan dan Trendi | Italian Fashion School Diakses 13 Februari 2025.

Lookiero.co.uk What is chic style? - Lookiero blog Diakses 14 Februari 2025

Manabufu.blogspot.com Gaya Chic: Pengertian, Sejarah, dan Essential Wardrobe dalam Fashion Diakses 14 Februari 2025.